

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Al – Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang beralamatkan di Jalan Raya Pakong Desa Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini memiliki kantin, kamar mandi, UKS, ruang guru, dan ruang kepala sekolah. Adapun jumlah siswa MI Al - Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 128 siswa, dengan total 64 murid laki-laki dan 64 murid perempuan. Sedangkan jumlah guru MI Al - Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan yaitu sebanyak, 5 pendidik pria dan 7 pendidik wanita.

Pada awalnya, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini menjadi monoton karena guru memakai metode ceramah, tanya jawab, dan tugas. Ini mungkin karena media pendidikan sekolah kurang lengkap atau mungkin karena guru tidak sepenuhnya berkualifikasi dan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya, peneliti berusaha menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, peneliti melakukan upaya ini.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (pratindakan)

Sebelum memulai penelitian tindakan kelas, peneliti mempelajari pengetahuan siswa kelas IV MI Al - Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi "Menulis Teks Dengan Struktur Argumentasi". Menurut pengamatan dan wawancara guru, metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dipilih. Pilihan metode ini dibuat karena metode ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa mendengarkan penjelasan guru dan setelah guru menjelaskan, siswa diberi soal untuk dijawab.

Berdasarkan hasil dari nilai yang diperoleh siswa yaitu rata-rata dibawah 70 (dibawah KKM), hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 11 siswa tidak memiliki ketuntasan hasil belajar atau 0%, aktivitas siswa dan keterampilan guru yang memiliki kategori kurang. Murid kelas IV MI Al - Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan Jumlah siswa adalah sebelas, dengan tujuh laki-laki dan empat perempuan. dengan data awal yang diperoleh dari hasil tes tulis yang dilakukan sebelum menggunakan pemanfaatan TIK dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Deskripsi tindakan siklus 1

Proses pembelajaran siklus pertama terdiri dari 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan, dan refleksi. Empat tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, Sebagai contoh, berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan tindakan selama pelajaran Bahasa Indonesia:

1. Untuk mengevaluasi kurikulum, gunakan Capaian Pembelajaran (CP) yang relevan dengan materi yang akan diberikan.
2. Menyusun Modul Ajar dengan materi instruksional yang akan disampaikan yaitu "Rambu Lalu Lintas"
3. Menyiapkan lembaran tes tulis untuk mengetahui hasil pembelajaran.
4. Mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan dilaksanakan.

Tindakan siklus I dilakukan sekali dalam satu pertemuan, yang dibagi menjadi dua jam pelajaran, yang berlangsung selama enam puluh menit. Pertemuan terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan awal lima menit, kegiatan inti lima puluh menit, dan kegiatan penutup lima menit.

Dalam pertemuan pertama, (a) dijelaskan materi, (b) dibagi menjadi kelompok, (c) pembagian permainan pada setiap kelompok dan (d) mengerjakan LKPD dan tes akhir.

b. Pelaksanaan (Tindakan) Penelitian

Kamis, 15 Februari 2024, adalah hari pertemuan siklus I. Pertemuan berlangsung selama enam puluh menit. Tindakan pertama yang dilakukan pada pertemuan ini adalah memberikan materi, permainan, LKPD, dan tes akhir sebagai hasil dari penerapan TIK siklus I.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pertama berlangsung kira-kira lima menit. Kegiatan dimulai dengan membaca doa bersama-sama di bawah bimbingan ketua kelas. Kemudian, guru bertanya tentang kabar siswa dan mengecek kehadiran mereka. Setiap siswa datang ke pertemuan ini untuk belajar.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini berlangsung sekitar lima puluh menit. Dalam usaha ini guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan menggunakan beberapa pertanyaan pemantik, seperti "apa saja komponen lalu lintas?", "siapa saja yang harus mematuhi peraturan lalu lintas?". Selanjutnya guru memaparkan penjelasan materi yaitu "Rambu Lalu Lintas" menggunakan tampilan proyektor berupa PPT. Selanjutnya siswa membentuk kelompok dan melakukan permainan yang ditampilkan pada proyektor berupa kuis tanya jawab selama kurang lebih 10 menit serta menerima LKPD dari pendidik yang harus dilakukan oleh siswa. Siswa kemudian diminta untuk mengerjakan tes akhir, yang akan dikumpulkan setelah mereka menyelesaikannya.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan terakhir ini berlangsung kira-kira lima menit. Siswa dan guru merenungkan apa yang telah mereka pelajari. Setelah itu, guru memberikan penghargaan dan insentif kepada siswa. Guru ingin siswa rajin belajar dan tetap semangat dalam proses pembelajaran. Siswa yang memberikan jawaban tepat pada saat permainan juga menerima penghargaan. Guru

kemudian menginstruksikan siswa dan mengucapkan salam sebagai penutup pelajaran.

c. Pengamatan

- 1) Dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya (dilakukan oleh kolaborator) untuk mengamati keterampilan guru dalam mengelola aspek keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan teknologi informasi.
- 2) menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dibuat oleh kolaborator) untuk mengamati bagaimana siswa menggunakan TIK untuk melatih keterampilan membaca.

d. Refleksi

Fokus refleksi adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan model pembelajaran pada siklus pertama dan menemukan solusi untuk siklus kedua. Berdasarkan beberapa pengamatan dan hasil evaluasi dari hasil eksperimen, ada beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan untuk tindakan selanjutnya. Disarankan agar penggunaan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Khalili Sumber Bungur Pakong Pamekasan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil tes tulis pada siklus I, yang diikuti oleh 11 siswa, menunjukkan bahwa 10 dari mereka, atau 91%, tidak mencapai KKM. Hasil ini lebih baik daripada hasil pra-siklus, di mana semua siswa tidak mencapai KKM. Namun,

Hasil ini tidak memenuhi persyaratan indikator keberhasilan penelitian, yaitu 75% siswa tuntas belajar. Oleh karena itu, siklus I harus dilanjutkan.

Siklus pertama memiliki kesulitan karena siswa masih memiliki beberapa masalah atau kekurangan. Siklus pertama memiliki masalah karena siswa kurang memahami materi yang sudah dipelajari dan masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu pada indikator keterampilan guru ditemukan adanya beberapa masalah seperti halnya penyusunan pembelajaran yang masih belum optimal, strategi/model pembelajaran masih di bawah rata-rata, pembentukan kelompok, komunikasi antara siswa dan guru masih kurang serta memberikan pemahaman mengenai tujuan yang ingin dicapai masih belum maksimal. Sehingga menghasilkan skor keseluruhan 53,75% (kurang) masih jauh dari hasil yang peneliti harapkan. Sedangkan pada indikator aktivitas siswa pada penelitian siklus 1, nilai indikator aktivitas siswa masih jauh dari target yang diharapkan, yakni 43,75% (kurang). Sehingga peneliti mengharuskan adanya perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan refleksi yang diperoleh berdasarkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, ada solusi untuk dilaksanakan pada siklus II. Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan menambahkan adanya video interaktif terkait materi yang akan dilaksanakan, penyusunan rencana pembelajaran yang lebih baik lagi, pemberian *reward* yang lebih beragam serta adanya kepedulian terhadap kondisi siswa. Peneliti berharap semua siswa bisa menguasai atau memahami materi sehingga hasil belajar siswa mampu mencapai KKM atau lebih meningkat dari sebelumnya.

3. Deskripsi tindakan pada siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II, yang merupakan peningkatan terhadap siklus I, dilakukan pada tahap pertama penelitian tindakan kelas. Ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I, dan beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam Siklus II, seperti yang tercantum di bawah ini:

- 1) Hasil tes tulis menunjukkan bahwa sepuluh siswa masih belum mencapai KKM, dan satu siswa memiliki nilai yang cukup untuk mencapainya. Namun, target penelitian adalah 75% siswa dapat mencapai KKM. Data dari tes tulis Siklus I dipaparkan pada Lampiran 9.
- 2) Semua siswa belum sepenuhnya bisa memahami materi sehingga tidak bisa dengan mudah mengerjakan soal dari guru.
- 3) Guru menyusun materi "Literasi Keuangan".
- 4) Guru menyiapkan pembuatan video animasi pembelajaran.

Guru membuat video pembelajaran dan membuat modul ajar untuk merencanakan tindakan siklus II. Modul ajar terdiri dari satu pertemuan dan akan dilaksanakan pada 22 Februari 2024. Jadwal yang disepakati untuk tindakan tersebut telah disepakati.

Rencana pembelajaran siklus II didasarkan pada hasil dari siklus 1. Kegiatan pembelajaran siklus II ini membantu guru mempersiapkan kelas agar

siswa lebih memerhatikan guru dan proses pembelajaran pun sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan (Tindakan) Penelitian

Satu kali pertemuan dilakukan selama Siklus II. Pertemuan tersebut diadakan pada hari Kamis, 22 Februari 2024, dan berlangsung selama 60 menit.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal berlangsung kira-kira lima menit. Dimulai dengan doa yang dibacakan oleh guru dan siswa. Setelah berdoa, guru menanyakan kabar siswa dan mendorong mereka untuk memulai pelajaran. Kemudian, guru mengecek kehadiran siswa, dan semuanya hadir pada hari itu. Sebelum pelajaran dimulai, guru meminta siswa untuk tidak terlalu ramai dan lebih memperhatikan penjelasan guru.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran utama dan berlangsung sekitar lima puluh menit. Dimulai dengan memberi siswa insentif tentang materi "Literasi Keuangan" dan mengajukan beberapa pertanyaan pemantik. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi berupa PPT menggunakan media proyektor. Setelah itu, guru menanyakan pemahaman siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa sudah membentuk kelompok guru menampilkan video animasi berupa literasi keuangan melalui proyektor serta guru meminta kepada semua kelompok untuk menyimak dengan seksama. Kemudian guru

memberikan permainan berupa kuis tanya jawab (menggunakan website *wordwall.net*), serta memberikan LKPD yang harus dilakukan siswa. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan ujian akhir dan mengumpulkannya dalam jangka waktu tertentu.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berlangsung kira-kira lima menit. Guru memberikan motivasi dan hadiah untuk mengapresiasi semua tugas yang sudah dilakukan siswa. Selain itu, guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Guru kemudian menutup kegiatan dengan mengajak siswa untuk berdoa sebelum salam.

c. Pengamatan

- 1) menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dilakukan oleh kolaborator) untuk mengamati keterampilan guru dalam mengelola aspek keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan teknologi informasi.
- 2) Dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya (dibuat oleh kolaborator) untuk mengamati bagaimana siswa menggunakan TIK untuk melatih keterampilan membaca.

d. Refleksi

Pembelajaran siklus 1 adalah perbaikan dari siklus II. Peneliti menggunakan pendekatan yang meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran, Siswa lebih memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi mereka. Akibatnya, hasil belajar siswa meningkat. Sebagai hasil dari refleksi ini, hasil belajar siswa Bahasa Indonesia telah meningkat sebagai akibat dari penggunaan TIK. Siklus II menunjukkan bahwa siswa antusias dengan pelajaran. Siswa mendapat wawasan baru ketika siswa diikuti sertakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes tulis bahasa Indonesia yang diikuti 11 siswa, 9 siswa mengalami peningkatan dan hasil belajarnya telah mencapai KKM, hanya ada dua siswa yang tidak mencapai KKM. Lampiran 10 menampilkan data hasil tes tulis siklus II. Selain itu, pada penilaian indikator keterampilan guru didalam penelitian pada siklus II tidak ditemukannya masalah sehingga menghasilkan skor secara keseluruhan 88,75% (baik sekali) dari hasil penelitian yang di harapkan. Sedangkan indikator aktivitas siswa pada penelitian siklus II, nilai indikator aktivitas siswa telah mencapai dari target yang diharapkan, yakni 87,5% (baik sekali). Sehingga peneliti tidak merasakan adanya perbaikan untuk siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan TIK

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini, Guru memulai pelajaran dengan Salam dan tanyakan tentang keadaan siswa, kemudian

mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberi semangat kepada siswa tentang materi yang akan dibahas dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian pendidik menjelaskan materi, dan siswa mendengarkannya. Dilanjutkan, guru menanyakan pemahaman siswa, setelah siswa paham, guru meminta siswa untuk membentuk menjadi 3 kelompok.

Kemudian, guru menampilkan materi berupa PPT dan video menggunakan LCD Proyektor kepada setiap kelompok. Tampilan berupa materi tersebut akan disimak dengan baik dan benar oleh setiap kelompok. Setelah semuanya selesai, guru dan siswa membahas pekerjaan siswa satu sama lain. Guru kemudian meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan tentang percakapan sebelumnya. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

Pembelajaran Bahasa Indonesia harus menyenangkan dan tidak membosankan siswa. Materi Bahasa Indonesia sebenarnya menarik bagi siswa jika diterapkan dengan berbagai metode atau model. Ini akan membuat materi lebih mudah dipahami siswa dan hasil belajar guru tidak mengecewakan.

Problem yang menghambat pembelajaran ditemukan oleh peneliti bersama guru kelas IV. Hasil pratindakan pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa guru belum menggunakan TIK. Guru menggunakan metode ceramah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mencari cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa siswa belum memahami materi dengan baik, dan beberapa bahkan belum mencapai KKM.

Agar siswa tidak bosan, guru harus merancang pembelajaran yang berulang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Karena itu, guru dan peneliti berusaha untuk mengatasi masalah dengan cepat. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan guru kelas IV tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengajar Bahasa Indonesia. Pemanfaatan TIK disini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami materi Rambu Lalu Lintas dan Literasi Keuangan.

Kegiatan diskusi dianjurkan oleh guru untuk mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain. Ini memungkinkan siswa untuk bersosialisasi, menghargai perbedaan pendapat, dan berlatih bekerja sama. Peneliti telah menyiapkan alat yang dibutuhkan, yaitu modul pembelajaran dan lembaran ujian untuk siswa. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dengan TIK dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan dalam satu pertemuan, dan siklus kedua dilakukan dalam satu pertemuan.

Di sini, peneliti bertindak sebagai pelaksana dan sekaligus pengamat. Proses tindakan siklus I diajarkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan berdasarkan hasil belajar sebelum penerapan TIK. Siklus 1 dan siklus II melakukan hal yang sama, mengklasifikasikan contoh rambu lalu lintas dan literasi keuangan.

2. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan TIK.

Hasil pembelajaran siklus I yang didasarkan pada tes tulis pada dasarnya sudah meningkat. Satu siswa mencapai KKM (90%), dan sepuluh siswa

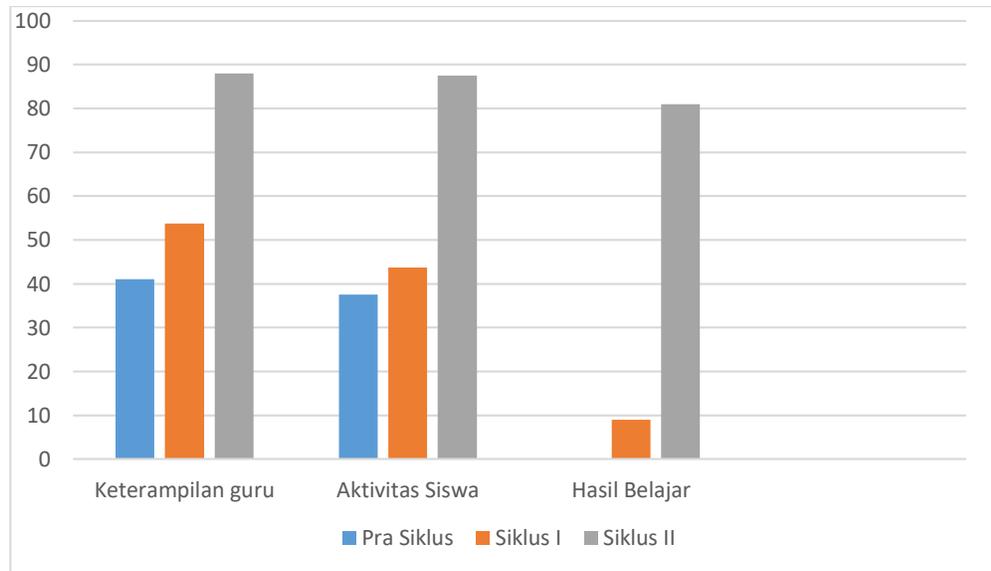
belum mencapai KKM (91%). Ini merupakan peningkatan yang bagus karna mengingat pada sebelum dilakukannya tindakan semua nilai siswa tidak ada yang pencapaian KKM.

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di Siklus II meningkat. Nilai tes tulis hampir semua siswa kelas IV MI Sumber Bungur Pakong Pamekasan mampu mencapai KKM, bahkan ada yang melebihi KKM. Sembilan siswa mencapai KKM (81 %) dan dua siswa belum mencapai KKM (19 %).

Diketahui bahwa penggunaan TIK pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Sumber Bungur Pakong dapat meningkatkan hasil belajar siswa, berdasarkan peningkatan nilai rata-rata tes tulis di atas. Penggunaan TIK dalam pelajaran Bahasa Indonesia dianggap berhasil pada siklus II 9 siswa (81%) mencapai KKM, dan 2 siswa (19%) belum mencapai KKM. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman sebelum penggunaan TIK/prasiklus 37,5% (kurang), dan setelah menggunakan pemanfaatan TIK pada siklus 1 memiliki persentase 43,75% (Kurang), dan pada siklus 2 meningkat dengan memiliki persentase 87,5% (Baik Sekali).

Keterampilan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia mencakup aspek keterampilan membaca pemahaman, prasiklus 41% (kurang), dan setelah menggunakan pemanfaatan TIK siklus 1 berpersentase 53,75% (Kurang), dan pada siklus 2 meningkat dengan persentase 88% (Baik Sekali). Hasil belajar siswa sebanyak 75% siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Khalili Sumber Bungur mengalami ketuntasan belajar individual sebesar minimal 70 aspek

keterampilan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia dengan persentase, pra siklus (0%), siklus 1 (9,09%), dan siklus 2 mengalami peningkatan persentase (81,81%). Lihat tampilan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Seperti yang ditunjukkan di atas, indikator keterampilan guru dan indikator aktivitas siswa hasil penelitian siklus 2 semuanya berada dalam kategori yang sangat baik, yang berarti mereka sesuai dengan harapan peneliti. Sesuai dengan pendapat Edy Prayitno, dkk, Penggunaan TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena membantu guru membuat media pembelajaran yang lebih baik, meningkatkan kesadaran siswa, dan membantu mereka menggunakan alat pendukung belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan gagasan bahwa penggunaan TIK yang efektif dan tepat dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.